

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Petrokimia dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. PT. Petrokimia menggunakan sistem produksi *Make To Stock* (MTS) yang memproduksi barang terus menerus untuk disimpan menjadi *stock* dan produk atau barang akan selesai diproduksi sebelum ada pesanan dari konsumen. Dengan *layout* aliran proses produksi berbentuk *zig-zag* "S-Shape", tujuannya adalah untuk memanfaatkan lahan yang ada namun mampu menerapkan proses aliran yang panjang, dengan proses ini juga mempermudah dalam pengawasan serta *controlling*. Untuk layout yang digunakan dalam pembuatan pupuk menggunakan *product layout*, karena tata letak ini dianggap lebih ekonomis dan produk lebih cepat dikerjakan.
2. Dengan hasil perhitungan yang dilakukan untuk menentukan *Economic Order Quantity*, *Safety Stock* dan *Reorder Point* bahan baku sulfur/belerang di dapatkan hasil yang sesuai dengan kondisi dipabrik, sehingga hasil yang di dapat bisa dijadikan sebagai perbaikan perencanaan produksi dan pengendalian produksi pada Pabrik *Sulfurid Acid* di PT. Petrokimia Gresik.
3. Pabrik *Sulfurid Acid* IIB dengan bahan baku sulfur/belerang menghasilkan Asam Sulfat sebagai produk utama. Produk ini digunakan sebagai bahan baku Pabrik PA, TSP/SP-36 dan ZA II dan sebagian dijual di pasaran. Dengan alokasi produk Industri pupuk (ZA, SP 36, SP 18), bahan kimia (Asam Fosfat, Tawas, PAC, Serat Rayon, Alkohol, Detergen), Industri makanan (bumbu masak, MSG, Lysine, dll), Industri Tekstil, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan

6.2 Saran

Adapun saran dari praktik kerja lapangan yang telah dilakukan yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan selalu menjaga sikap disiplin terhadap seluruh karyawan agar produktivitas perusahaan dapat tercapai dan proses produksi dapat berjalan dengan lancar
2. Sebaiknya perusahaan menerapkan metode EOQ untuk melakukan pemesanan bahan baku sulfur/belerang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan bahan tambahan (*out of stock*)
3. Sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi terhadap perencanaan produksi dan pengelolaan energi pada bahan baku sulfur/belerang agar biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin